

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggali dan meneliti data dengan terjun langsung ke lapangan yang memusatkan penelitian di Jl. Pondok Bambu, Komplek Ar-Rahman, Loktabat Utara, Banjarbaru Utara, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Penelitian ini diharapkan dapat diuraikan secara terperinci dan penuh penalaran makna yang berkaitan dengan situasi tertentu serta menggambarkan suatu keadaan mengenai implementasi Pembelajaran *Ta'lim Al-Muta'allim Thariq At-Ta'allum* Sebagai Sarana Penanaman Nilai-nilai Akhlak Pada Peserta Didik Kelas X SMAIT Ar-Rahman Banjarbaru.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan, dan observasi. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah.

B. Setting Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini yaitu seluruh data yang bersumber dari objek dan subjek penelitian²². Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, sumber data utama dalam penelitian ini adalah informasi yang di dapatkan dari responden dan informan melalui proses observasi dan wawancara serta data penunjang lainnya.

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAIT Ar-Rahman Banjarbaru, Jl. Pondok Bambu, Komplek Ar-Rahman, Loktabat Utara, Banjarbaru Utara, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai pada 15 Maret 2026 – 15 Mei 2026.

3. Uraian Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAIT Ar-Rahman Banjarbaru. Pemilihan sekolah ini sebagai lokasi penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan. Pertama, SMAIT Ar-Rahman merupakan lembaga pendidikan Islam yang memadukan pembelajaran umum dan keagamaan melalui sistem pendidikan terpadu. Kedua, sekolah ini menyelenggarakan pembelajaran Kitab *Ta'lim Al-Muta'allimThariq At-Ta'allum* sebagai salah satu program pembelajaran keislaman bagi peserta didik. Ketiga, peserta didik kelas X merupakan salah satu kelompok yang mengikuti pembelajaran kitab tersebut sehingga sesuai dengan fokus penelitian mengenai implementasi pembelajaran Kitab *Ta'lim Al-Muta'allimThariq At-Ta'allum* pada peserta didik kelas X di SMAIT Ar-Rahman Banjarbaru.

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 75.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Seorang Ustadz pengampu pembelajaran Kita *Ta'lim Al-Muta'allimThariq At-Ta'allum* dan 5 peserta didik kelas X di SMAIT Ar-Rahman Banjarbaru yang menjadi sumber informasi dalam penelitian ini.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian yang terdapat di dalam penelitian ini adalah mengenai Implementasi Pembelajaran Kitab *Ta'lim Al-Muta'allimThariq At-Ta'allum* Pada Peserta Didik Kelas X SMAIT Ar-Rahman Banjarbaru.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data pokok dan data penunjang, yaitu:

a. Data Pokok

Data pokok adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh peneliti dari sumber utama atau orang yang bersangkutan. Adapun data pokok dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Implementasi pembelajaran Kitab *Ta'lim Al-Muta'allimThariq At-Ta'allum* yang dilaksanakan oleh guru pada peserta didik kelas X di SMAIT Ar-Rahman Banjarbaru, yang meliputi:
 - a) Perencanaan pembelajaran
 - b) Pelaksanaan pembelajaran

- c) Evaluasi pembelajaran
- 2) Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasi pembelajaran Kitab *Ta'lim Al-Muta'allimThariq At-Ta'allum* pada peserta didik kelas X di SMAIT Ar-Rahman Banjarbaru.

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data pelengkap, pendukung, dan penguat dalam penelitian atau data yang diperoleh dari sumber yang telah ada. Adapun data penunjang pada penelitian ini meliputi data tentang :

- 1) Profil SMAIT Ar-Rahman Banjarbaru.
- 2) Sejarah singkat berdirinya SMAIT Ar-Rahman Banjarbaru.
- 3) Visi dan Misi SMAIT Ar-Rahman Banjarbaru.
- 4) Gambaran pelaksanaan pembelajaran kitab *Ta'lim Al-Muta'allimThariq At-Ta'allum* di SMAIT Ar-Rahman Banjarbaru.
- 5) Keadaan peserta didik di SMAIT Ar-Rahman Banjarbaru .

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah berbagai pihak yang terkait yaitu :

- a. Informan Utama adalah orang atau kelompok yang memberikan jawaban atau tanggapan atas pertanyaan dalam sebuah penelitian. Adapun yang menjadi informan utama pada penelitian ini adalah seorang ustadz yang mengajar Kitab *Ta'lim Al-Muta'allimThariq At-Ta'allum* dan lima peserta didik kelas X SMAIT Ar-Rahman Banjarbaru yang mengikuti pembelajaran Kitab *Ta'lim Al-Muta'allimThariq At-Ta'allum* .

- b. Informan Pendukung adalah pihak yang dapat memberikan kelengkapan informasi data yang telah diperoleh dari penelitian. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah orang-orang yang memberikan informasi tentang data yang ingin didapat seperti kepala sekolah dan staf tata usaha.
- c. Dokumentasi adalah data-data tertulis yang berkaitan dengan penelitian dan dapat memperkuat informasi lapangan. Adapun dokumentasi dalam penelitian ini adalah Profil dan sejarah SMAIT Ar-Rahman Banjarbaru, visi dan misi sekolah, Data peserta didik kelas X, foto kegiatan pembelajaran kitab *Ta'lim Al-Muta'allim Thariq At-Ta'allum* , Kitab *Ta'lim Al-Muta'allim Thariq At-Ta'allum* karya Imam Az-Zarnuji, serta dokumen lain yang mendukung dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan terhadap fakta-fakta yang dibutuhkan oleh peneliti.²³ Observasi digunakan untuk mendapatkan data hasil penelitian. Observasi dilakukan di SMAIT Ar-Rahman Banjarbaru untuk mengamati secara langsung dan mendapatkan informasi yang akurat serta mengetahui

²³ Sugiyono, *Pengantar Metodologi Penelitian* (SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 90.

gambaran mengenai implementasi pembelajaran kitab *Ta'lim Al-Muta'allimThariq At-Ta'allum* dan faktor pendukung dan penghambat pembelajaran kitab *Ta'lim Al-Muta'allimThariq At-Ta'allum* .

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang bertujuan menggali pendapat dan persepsi individu secara mendalam terkait permasalahan penelitian.²⁴Wawancara yang dilakukan di SMAIT Ar-Rahman Banjarbaru bertujuan untuk mengetahui data dan berbagai pendapat baik dari Ustadz pengajar kitab *Ta'lim Al-Muta'allimThariq At-Ta'allum* maupun peserta didik kela X serta orang-orang yang terlibat secara mendalam untuk mendapatkan informasi. Wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan seputar implementasi pembelajaran kitab *Ta'lim Al-Muta'allimThariq At-Ta'allum* , faktor pendukung dan penghambat pembelajaran serta memberikan pertanyaan peserta didiki kelas X mengenai implementasi pembelajaran kitab *Ta'lim Al-Muta'allimThariq At-Ta'allum* dan faktor pendukung dan penghambat pembelajaran kitab *Ta'lim Al-Muta'allimThariq At-Ta'allum* .

3. Dokumentasi

Dokumen atau dokumentasi adalah hasil pencatatan yang dituangkan dalam bentuk tulisan, gambar/foto atau karya monumental seseorang.²⁵ Dokumentasi dilakukan dengan mencatat langsung arsip-arsip atau dokumentasi-dokumentasi yang terdapat di lingkungan tempat penelitian berlangsung. Dokumen yang

²⁴ Sulaiman Saat dan Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian: Panduan Bagi Peneliti Pemula* (PUSAKA ALMAIDA, 2020), 85.

²⁵ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian* (Rajawali Pers, 2020), 84.

dibutuhkan oleh peneliti meliputi Profil dan sejarah berdirinya SMAIT Ar-Rahman Banjarbaru, visi dan misi sekolah, foto kegiatan pembelajaran kitab *Ta'lim Al-Muta'allim Thariq At-Ta'allum* , Selain itu, peneliti juga memerlukan data administratif seperti data jumlah Peserta didik kelas X di SMAIT Ar-Rahman Banjarbaru.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Peneliti menggunakan langkah-langkah analisis model Miles dan Huberman. Langkah-langkah ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*).²⁶

Secara singkat, proses analisis data tentang implementasi pembelajaran kitab *Ta'lim Al-Muta'allimThariq At-Ta'allum* pada peserta didik kelas X di SMAIT Ar-Rahman Banjarbaru sebagai berikut :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data tentang implementasi pembelajaran kitab *Ta'lim Al-Muta'allimThariq At-Ta'allum* pada peserta didik kelas X di SMAIT Ar-Rahman Banjarbaru melalui observasi, wawancara, dan

²⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (ALFABETA, 2015), 91.

dokumentasi. Data tersebut dicatat secara teliti dan rinci, dipilih data-data yang pokok dan penting, dipilah, dan dikelompokkan.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Pada tahapan ini peneliti akan menyajikan data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi tentang implementasi pembelajaran kitab *Ta'lim Al-Muta'allimThariq At-Ta'allum* pada peserta didik kelas X di SMAIT Ar-Rahman Banjarbaru.

3. Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi (*Conclusion Drawing/ Verification*)

Tahapan ini dilakukan peneliti dengan cara menarik kesimpulan yang didasarkan pada data-data yang telah didapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada tahapan ini peneliti membuat kesimpulan awal setelah data didapatkan dan dideskripsikan, yaitu data mengenai implementasi pembelajaran kitab *Ta'lim Al-Muta'allimThariq At-Ta'allum* pada peserta didik kelas X di SMAIT Ar-Rahman Banjarbaru.

G. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data dilakukan untuk memastikan bahwa hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Pengujian ini berfungsi sebagai alat kontrol agar data yang diperoleh tidak dianggap sebagai hasil rekayasa, melainkan benar-benar berasal dari proses penelitian yang sesuai dengan prosedur ilmiah. Oleh

karena itu, diperlukan beberapa teknik keabsahan data untuk menjamin kebenaran dan keakuratan informasi yang dikumpulkan.²⁷

1. Uji *Credibility* (uji kredibilitas)

Kredibilitas data dilakukan untuk membangun kepercayaan terhadap hasil penelitian yang dipaparkan agar temuan peneliti tidak diragukan keabsahannya sebagai karya ilmiah.

- a. Meningkatkan kecermatan berarti peneliti harus bersikap teliti dalam melakukan kontrol serta verifikasi terhadap keabsahan data. Upaya ini dilakukan dengan memperluas wawasan melalui penelaahan berbagai referensi, dokumen yang relevan, serta hasil penelitian terdahulu sebagai bahan perbandingan.
- b. Triangulasi merupakan strategi verifikasi data dengan membandingkan informasi dari beragam sumber dan metode untuk menjamin keakuratan hasil penelitian. Dalam hal ini, peneliti mengkaji kesesuaian data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Apabila ditemukan adanya perbedaan antara hasil pengamatan dengan pernyataan informan, maka peneliti akan melakukan pengecekan kembali atau konfirmasi kepada sumber data terkait.
- c. Penggunaan bahan referensi merupakan salah satu upaya peneliti dalam menyediakan bukti fisik guna memperkuat keabsahan data. Hal ini

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D* (Pustaka Media, 2017), 270.

dilakukan melalui dokumentasi berupa foto serta data pendukung lainnya yang relevan.

2. Confirmability

Keabsahan data merujuk pada kesesuaian antara hasil penelitian dengan kondisi nyata di lapangan, sehingga informasi yang ditampilkan memiliki keabsahan dan dapat diuji secara ilmiah.